

**PENGARUH BERITA UTAMA SKH RADAR LAMPUNG TERHADAP  
MINAT MEMBACA WARGA RT 01 RW 01 KEL LABUHAN RATU KEC.  
KEDATON BANDAR LAMPUNG**

Oleh

**ENY INTI SURYANI**

Dosen Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Muhammadiyah Lampung  
Email : enyintisuryani@gmail.com

**ABSTRAK**

Berita yang ditampilkan oleh SKH Radar Lampung dapat mempengaruhi minat setiap orang membacanya karena berita yang ditampilkan mengandung hal yang baru. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidak adanya pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga R t 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Bandar Lampung dan untuk menumbuhkembangkan minat warga dalam membaca berita SKH Radar Lampung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan rumus statistik korelasi *Product Moment*. serta populasi berjumlah 23 warga.

Berita utama SKH Radar Lampung berpengaruh terhadap minat membaca warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Bandar Lampung, pengaruh tersebut berada dalam kategori interpretasi tinggi dengan nilai 0,729, nilai tersebut berada antara 0,601 – 0,800. Adanya pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga, terbukti dengan hasil perhitungan tersebut di atas bahwa 53% berita Radar Lampung mempengaruhi minat membaca warga, sedangkan 47% ditentukan oleh faktor minat lainnya.

**Kata kunci : Berita utama, Minat membaca**

**PENDAHULUAN**

Surat Kabar Harian Radar Lampung merupakan satu di antara banyak media masa yang terbit di Lampung. Surat Kabar Harian Radar Lampung pertama kali terbit pada 2 Februari 2000 dan sekarang berhasil menjadi harian umum dengan oplah terbesar, yang menjangkau seluruh daerah di Provinsi Lampung.

Berita yang ditampilkan oleh SKH Radar Lampung dapat mempengaruhi minat setiap orang membacanya karena berita yang ditampilkan mengandung hal yang baru. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut

akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah.

**Komunikasi Massa**

Ahli komunikasi Gerbner (dalam Rahmat, 2000 : 1880) mendefinisikan komunikasi massa adalah produk dan distribusi yang berlandaskan teknologi dan lembaga dari arus pesan yang kontinyu serta paling luas dimiliki orang dalam masyarakat industri.

## Media Massa

Di Jerman, Elisabeth Noelle-Neumann sarjana yang menekankan kembali kepada konsep efek perkasa dari media massa. Menurutnya peneliti terdahulu tidak memperhatikan 3 faktor penting dalam media massa. Faktor itu bekerja sama dalam membatasi persepsi yang selektif. Ketiga faktor tersebut adalah :1) Ubiquity, yaitu media massa mendominasi lingkungan, informasi dan berada di mana-mana, karena sifat yang serba ada, agak sulit orang menghindari pesan media massa.2) Kumulasi pesan, yaitu pesan-pesan bersifat kumulatif. Berbagai pesan yang terpotong-potong bergabung menjadi satu kesatuan setelah lewat waktu tertentu, perulangan pesan yang berkali-kali dapat memperkokoh dampak media massa.3) Keseragaman wartawan (*consonance of journalists*), yaitu siaran berita cenderung sama, sehingga dunia yang disajikan pada khalayak juga dunia yang sama. Khalayak akhirnya tidak mempunyai alternatif yang lain, sehingga mereka membentuk persepsinya berdasarkan informasi yang diterimanya dari media massa.

## Surat Kabar

Surat Kabar adalah “Media komunikasi massa yang memuat serba serbi pemberitaan, meliputi bidang politik, ekonomi, sosial budaya, maupun pertahanan dan keamanan. Fungsinya sebagai penyebar informasi pendidikan, menghibur, mengawasi atau mengatur massa” .Adapun karakteristik dari Surat kabar adalah: a)Publisitas b)Periodesitas c) Universalitas d) Aktualitas e) Terdokumentasi (Bisa diarsip) f) Faktualitas (Sesuai dengan fakta).

Membaca surat kabar adalah merupakan bagian penting dalam gaya hidup masyarakat yang intelek, khususnya di daerah perkotaan yang haus akan informasi dan berita terkini. Membaca surat kabar pula adalah salah satu sarana pembelajaran masyarakat luas agar kritis

dalam menanggapi suatu fenomena berita yang terjadi di masyarakat yang sedang berkembang.

Surat kabar merupakan media massa cetak yang mempunyai dua pengertian yang dapat dipisahkan satu dengan yang lain, yaitu media massa, dan media massa cetak. Media massa adalah media komunikasi yang mampu menjangkau khalayak yang jumlahnya relatif banyak, heterogen, anonim, terpencair-pencar, serta komunikator yang menyebarkan pesannya bersifat abstrak. Media massa tersebut meliputi pers, radio, televisi dan film dengan cirinya yang utama menimbulkan keserempakan (*simultaneity*) dan keserentakan (*instantaneouness*) pada khalayak (masyarakat) ketika menerima pesan-pesan yang disebarkan kepadanya (Onong, 1991 : 9

## Teori Uses and Gratification

Menurut Katz (dalam Rahmat, 2000 : 199) dalam teorinya *uses and gratofication* penggunaan media adalah salah satu cara untuk memperoleh pemenuhan kebutuhan, maka efek media sekarang didefinisikan sebagai situasi ketika pemuasan kebutuhan tercapai.

Menurut jangka waktu terjadinya, efek media massa bisa dibedakan menjadi dua, yaitu jangka pendek dan jangka panjang. Menurut sifat penerimaannya oleh khalayak, efek tersebut juga bisa dibedakan menjadi dua yaitu disengaja atau disadari dan tidak disengaja atau tidak disadari. Efek media massa juga dapat dilihat dari segi tingkatan; individual, kelompok atau organisasi, lembaga sosial, masyarakat secara keseluruhan, dan budaya, dan dilihat dari segi jenisnya; kognitif (pengetahuan, pendapat), afektif (sikap dan perasaan), dan perilaku .

## **Berita**

Berita merupakan bagian dari informasi yang diberikan pada media massa. Berita dapat berisi tentang politik, ekonomi, olahraga, kejahatan atau kriminalitas, dan masih banyak lagi hal-hal yang dimuat, (Assegaff, 1997:38). Sedangkan macam berita berdasarkan jarak kejadiannya, terdiri dari: a) Lokal, b) Nasional, dan c) Internasional, Setelah merujuk kepada beberapa definisi di atas, meskipun berbeda-beda namun terdapat persamaan yang mengikat pada berita, meliputi : menarik perhatian, luar biasa dan termasa (baru). Karena itu, bisa disimpulkan bahwa berita adalah laporan tercepat mengenai fakta atau ide terbaru yang benar, menarik dan atau penting bagi sebagian besar khalayak, melalui media berkala seperti surat kabar, radio, televisi, atau media online internet .

Menurut Assegaff, (1991:38) macam-macam berita dapat dibagi menjadi empat hal pokok, yaitu: a) Berdasarkan sifat kejadian berita. b) Berdasarkan soal atau masalah yang dicakup berita. c) Berdasarkan jarak kejadian dan publikasi berita. d) Berdasarkan isi berita. Sedangkan macam-macam berita berdasarkan soal (masalah) yang dicakupnya terdiri dari: a) Politik. Ekonomi, b) Kejahatan atau kriminal, c) Kecelakaan atau kebakaran, d) Olahraga Militer, e) Ilmiah, f) Pendidikan Agama, g) Pengadilan, h) Dunia wanita, i) Manusia dan peristiwa,

## **Minat Baca dan Membaca**

Menurut Ginting (2005 : 214) minat baca adalah bentuk-bentuk perilaku yang terarah guna melakukan kegiatan membaca sebagai tekat kesenangan yang kuat dalam melakukan kegiatan membaca karena menyenangkan dan memberikan nilai. Sedangkan Hurlock (1997 : 219) menjelaskan bahwa minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan apa yang ingin dilakukan

ketika bebas memilih. Ketika seseorang menilai bahwa sesuatu akan bermanfaat, maka akan menjadi berminat, kemudian hal tersebut akan mendatangkan kepuasan. Ketika kepuasan menurun maka minatnya juga akan menurun. Sehingga minat tidak bersifat permanen, tetapi minat bersifat sementara atau dapat berubah-ubah. Minat pada orang dewasa menentukan aturan penting dalam perkembangan pribadi dan perilaku mereka. Minat adalah hal penting untuk mengerti individu dan menuntun aktivitas dimasa yang akan datang.

Hurlock (dalam Rakhmat, 2000 : 84) juga menjelaskan bahwa secara keseluruhan, pada masa anak-anak, minat memberikan sebuah kekuatan untuk belajar. Anak-anak yang berminat dalam sebuah aktivitas, berada dimanapun, akan memberikan usaha empat kali lipat untuk belajar dibandingkan anak-anak yang minatnya sedikit atau mudah merasa bosan. Jika pengalaman belajar menimbulkan kesan pada anak-anak, maka akan menjadi minat. Hal tersebut adalah sesuatu yang dapat diasah dengan proses pembelajaran. Di masa yang akan datang, minat sangat berpengaruh pada bentuk dan intensitas dari cita-cita pada anak.

Krapp, Hidi, dan Renninger (Pintrich dan Schunk, dalam Rakhmat, 2000 : 76) membagi definisi minat secara umum menjadi tiga, yaitu: minat pribadi, minat situasi dan minat dalam ciri psikologi.

Berdasarkan beberapa definisi minat di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai minat, bahwa minat merupakan sebuah motivasi intrinsik sebagai kekuatan pembelajaran yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap, dimana aktivitas tersebut merupakan proses pengalaman belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira.

## Membaca

Membaca adalah kegiatan komunikasi interaktif yang memberi kesempatan kepada pembaca dan penulis untuk membawa latar belakang, dan hasrat masing-masing. Dalam aktivitas membaca ada berbagai proses yang terjadi, dan proses tersebut adalah interaksi antara pembaca dengan dirinya (psikologis), interaksi pembaca dengan `teks yang dibaca, proses sensoris, proses perseptual, proses perkembangan, dan proses perkembangan keterampilan berbahasa.

## METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, tipe penelitian yang digunakan adalah tipe penelitian deskriptif dengan metode kuantitatif. Dengan rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus korelasi *Product Moment*.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka dapat disusun pemberian pilihan jawaban yang memiliki skor berbeda untuk setiap pilihannya sebagai berikut: a) Jawaban benar memiliki skor nilai 3, b) Jawaban kurang benar memiliki skor nilai 2 dan c) Jawaban tidak benar memiliki skor nilai 1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengaruh berita utama SKH Radar Lampung sebagai variabel X. Dan Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat membaca warga atau sebagai variabel Y.

Untuk mengukur variabel-variabel dalam penelitian ini menggunakan indikator-indikator :

a. Berita Radar Lampung sebagai variabel X yang meliputi : a) Ubiquity, b) Kumulasi pesan, c) Keseragaman wartawan (*consonance of journalists*)

b. Minat membaca sebagai variabel Y yang meliputi: a) Kemauan membaca b) Ingin mengetahui isi berita c) Menangkap makna berita

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh berjumlah 23 orang., dikarenakan jumlah populasinya kurang dari 100 orang,

maka yang menjadi sampelnya adalah seluruh populasi yang ada yaitu sejumlah 23 orang warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Bandar Lampung.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif, yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Dengan rumus korelasi *Product Moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Hubungan antara variabel x dan y

n : Jumlah anggota sampel

$\Sigma$  : Jumlah

x : Skor angket variabel bebas

y : Skor angket variabel terikat

$x^2$  : Kwadrat angket variabel bebas

$y^2$  : Kwadrat angket terikat

xy : Hasil perkalian angket variabel bebas dan variabel terikat

(Arikunto, 2006 : 274)

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dikonsultasi pada skala interpretasi nilai "r" agar dapat diketahui tingkat keeratan hubungan variabel X dan variabel Y. Menurut Arikunto skala interpretasi nilai "r" sebagai berikut :

Skala interpretasi nilai "r" :

0,801 – 1,000 = Tinggi

0,601 – 0,800 = Cukup

0,401 – 0,600 = Agak rendah

0,201 – 0,400 = Rendah

0,001 – 0,200 = Sangat rendah

(Arikunto, 2006 : 276)

Untuk mengetahui bagaimana pengaruh dari berita Radar Lampung terhadap minat membaca warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Bandar Lampung digunakan rumus Koefisien Penentu (KP) :

$$KP = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KP : Koefisien penentu

r : Koefisien korelasi product moment  
(Arikunto, 2006 : 274)

## HASIL KAJIAN

Sebelum dibahas dalam rumus korelasi *product moment* berikut akan dianalisis menggunakan tabel tunggal yang berdasarkan jawaban dari responden pada sampel 23 orang warga.

Berita Radar Lampung

Berdasarkan pada hasil kuesioner tentang berita Radar Lampung hasilnya dapat digolongkan :

- i. Skor tertinggi adalah 27
- ii. Skor terendah adalah 9

$$1 = \frac{27-9}{3} = 6$$

Jadi skor pengaruh dari berita Radar Lampung terhadap minat membaca warga tersebut dibagi lagi menjadi tiga kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- Berminat dengan skor antara 21 – 27
- Cukup berminat dengan skor antara 14 - 20
- Kurang berminat dengan skor antara 9 – 13

Untuk lebih jelasnya mengenai pengaruh dari berita Radar Lampung terhadap minat membaca warga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Tanggapan responden mengenai berita Radar Lampung

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Berminat	21	91,30
2	Cukup	2	08,70
3	Berminat Kurang berminat	0	00,00
		<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah tahun 2014

Berdasarkan data pada tabel di atas, didapatkan keadaan dari sejumlah 23 orang responden, 21 orang atau (91,30%) menyatakan berita Radar Lampung berpengaruh terhadap minat membaca warga, 2 orang atau (08,70) menyatakan cukup berminat dan tidak ada yang menyatakan bahwa berita Radar Lampung kurang diminati atau tidak diminati oleh warga. Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berita Radar Lampung berpengaruh terhadap minat membaca warga.

### Minat Membaca Warga

Berdasarkan pada hasil angket tentang minat membaca warga skornya dapat digolongkan sebagai berikut :

- i. Skor tertinggi adalah 24
- ii. Skor terendah adalah 8

$$1 = \frac{24-8}{3} = 5,3 \text{ dibulatkan} = 5$$

Jadi skor minat membaca warga tersebut dibagi lagi menjadi tiga kategori dengan ketentuan sebagai berikut :

- Berminat dengan skor antara 19-24
- Cukup berminat dengan skor antara 13 - 18
- Kurang berminat dengan skor antara 8 – 12

Untuk lebih jelasnya mengenai minat membaca warga dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2. Tanggapan responden mengenai minat membaca berita Radar Lampung

No	Kategori	Jumlah (Orang)	Persentase
1	Berminat	19	82,61
2	Cukup	4	17,39
3	Berminat Kurang berminat	0	00,00
	<b>Jumlah</b>	<b>23</b>	<b>100%</b>

Sumber : Data diolah tahun 2014

Berdasarkan data pada tabel di atas, didapatkan keadaan dari sejumlah 23 orang responden, 19 orang atau (82,61%) menyatakan berminat membaca berita Radar Lampung, 4 orang atau (17,39%) menyatakan cukup berminat dan tidak ada yang menyatakan kurang berminat dalam membaca berita Radar Lampung. Dari hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berita Radar Lampung berpengaruh terhadap minat membaca warga.

**Analisis tabel silang pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap Minat Membaca warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Bandar Lampung**

Untuk mengetahui pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga akan dapat dilihat pada penjelasan tabel silang yang ada pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3. Pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Lampung

No	Berita Radar Lampung	Minat Membaca			Jumlah	
		B	CB	KB	N	%
1	Berminat	20	0	0	20	86,96
2	Cukup berminat	0	3	0	3	13,04
3	Kurang berminat	0	0	0	0	00,00
	Jumlah	20	3	0	23	100%

Ket:

B : Berminat

CB : Cukup Berminat

KB : Kurang Berminat

Sumber : Data diolah tahun 2014

Dari data tabel 3 di atas, dapat diuraikan bahwa dari 23 responden, yang menyatakan bahwa warga berminat membaca berita Radar Lampung 20 responden (86,96%) dan ada 3 responden (13,04%) yang menyatakan cukup berminat membaca berita Radar Lampung.

Berdasarkan hasil tabel tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hampir semua responden dari warga berminat membaca berita Radar Lampung, hal ini tampak terlihat atau terbukti dari hasil analisis tabel silang tersebut.

Berikut ini akan dibahas mengenai hasil penelitian dengan menggunakan rumus *Korelasi Product Moment*, yaitu untuk mengukur ada atau tidaknya pengaruh dari berita Radar Lampung terhadap minat membaca warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec kedaton Bandar Lampung. Uji statistik ini akan dilakukan dengan proses mentabulasikan data ke dalam tabel, untuk mengoperasionalkan rumus statistik tersebut data akan dimasukkan ke dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 4. Korelasi antara variabel x dengan variabel y

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	27	20	729	400	540
2	26	21	676	441	546
3	22	19	484	361	418
4	26	21	676	441	546
5	26	22	676	484	572
6	25	20	625	400	500
7	20	17	400	289	340
8	24	19	576	361	456
9	25	20	625	400	500
10	26	23	676	529	598
11	27	22	729	484	594

12	24	20	576	400	480
13	25	19	625	361	475
14	21	18	441	324	378
15	25	21	625	441	525
16	21	18	441	324	378
17	22	17	484	289	374
18	20	21	400	441	420
19	25	22	625	484	550
20	23	19	529	361	437
21	25	21	625	441	525
22	27	23	729	529	621
23	26	21	676	441	546
<b>Jml.</b>	558	464	13648	9426	11319

Sumber : Data diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, maka akan dimasukkan ke dalam rumus *product moment* untuk mengetahui keeratan pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{n\sum x^2 - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{n\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

$$n = 23$$

$$\sum X = 558$$

$$\sum Y = 464$$

$$\sum X^2 = 13648$$

$$\sum Y^2 = 9426$$

$$\sum X.Y = 11319$$

$$= \frac{23(11319) - (558)(464)}{\sqrt{23 \times 13648 - (558)^2} \cdot \sqrt{23 \times 9426 - (464)^2}}$$

$$= \frac{260337 - 258912}{\sqrt{313904 - 311364} \cdot \sqrt{216798 - 215296}}$$

$$= \frac{1425}{\sqrt{2540} \cdot \sqrt{1502}}$$

$$= \frac{1425}{50,39 \cdot 38,75}$$

$$= \frac{1425}{1952,61} = 0,729$$

Berdasarkan pada perhitungan di atas, dapat diketahui bahwa  $r_{hitung} = 0,729$ . Hasil tersebut jika dikonsultasikan dengan nilai  $r_{tabel}$ , dengan  $N = 23$  pada taraf signifikan 99% adalah 0,528 dan taraf signifikan 95% adalah 0,412. Hasil konsultasi ternyata  $r_{hitung}$  lebih besar daripada  $r_{tabel}$ , dengan demikian hipotesis :

Ha : Ada pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga, di terima.

Ho : Tidak ada pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga, ditolak.

Keeratan pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga dapat diketahui dengan hasil  $r_{hitung} = 0,729$  akan dikonsultasikan dengan tabel nilai standar korelasi. Setelah dikonsultasikan ternyata nilai 0,729 termasuk dalam standar nilai antara 0,601 – 0,800 dengan kategori interpretasi “tinggi” dan bila akan dilihat berdasarkan nilai presentase maka sebesar :

$$KP = r$$

$$= (0,729)^2$$

$$= 0,531$$

$$= 53 \text{ (dibulatkan)}$$

Sehingga dapat diketahui bahwa ada pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga, terbukti dengan hasil perhitungan tersebut di atas bahwa ada 53% pegawai yang berminat membaca berita Radar Lampung, sedangkan 47% berminat membaca media cetak atau media massa yang lainnya.

## SIMPULAN

1. Berita utama SKH Radar Lampung berpengaruh terhadap minat membaca warga Rt 01 Rw 01 Kel Labuhanratu Kec Kedaton Bandar Lampung, pengaruh tersebut berada dalam kategori interpretasi tinggi dengan nilai 0,729, nilai tersebut berada antara 0,601 – 0,800.
2. Adanya pengaruh berita utama SKH Radar Lampung terhadap minat membaca warga, terbukti dengan hasil perhitungan tersebut di atas bahwa 53% berita Radar Lampung mempengaruhi minat membaca warga, sedangkan 47% ditentukan oleh faktor minat lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mudjito, 2006. *Teknik Komunikasi*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Penerbit Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*, Bhinneka Cipta, Jakarta.
- Uchjana Effendy, Onong. 2006. *Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosdakarya, Bandung.